

LERNEN VON DEN WITZEN

Surya Masniari Hutagalung
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Dalam pengajaran bahasa asing terutama bahasa Jerman sangat diharapkan kreativitas dari pengajar untuk dapat mengembangkan teknik atau model pembelajaran sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai. Salah satunya dengan menciptakan Spass atau kesenangan dalam belajar. Witze atau lelucon adalah salah satu wujud dari Spass atau kesenangan tersebut. Dengan menyajikan teks Witze semangat atau motivasi mahasiswa akan semakin bertambah. Keingintahuan mahasiswa akan muncul saat mengetahui bahwa itu adalah lelucon. Walaupun tertawanya telat, paling tidak pemahaman akan teks dan kosakata mahasiswa akan bertambah.

Kata kunci : learnen, dan witzen.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya tujuan pembelajaran bahasa Jerman adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pengajaran Bahasa Jerman keempat keterampilan ini diajarkan secara terintegrasi, sehingga diharapkan keempat keterampilan itu dapat menunjang komunikasi yang berhasil dalam Bahasa Jerman.

Dalam pembelajaran bahasa asing terutama bahasa Jerman sangat diharapkan beberapa variasi pengajaran agar tujuan pembelajaran dapat berhasil. Beberapa metode atau teknik pengajaran sering divariasikan kepada keempat keterampilan berbahasa, sehingga ditemukan metode yang tepat untuk pengembangan kemampuan berbahasa Jerman.

Salah satu variasi yang bisa digunakan adalah menciptakan kesenangan dalam belajar. Dalam Bahasa Jerman disebut "Spass beim Lernen" atau "Joy in Learning". Bachmann mengatakan "*Spass erhöht Lernfähigkeit und Lernbereitschaft, Motivationsteigerung, und weckt Neugier und Interesse*" (2001:1). Artinya kegembiraan meningkatkan keterampilan, kesiapan belajar, motivasi, dan membangkitkan rasa penasaran dan minat.

Berdasarkan pendapat ini penulis ingin mencoba menyajikan bahan untuk mahasiswa Bahasa Jerman dengan menggunakan atau menciptakan "Spass im Lernen". Menciptakan kegembiraan dalam arti pengajaran yang disampaikan tidak membosankan, tetapi dapat memberi semangat pada mahasiswa selama pembelajaran. Mahasiswa yang merasa senang biasanya akan termotivasi sehingga mereka akan melihat bahwa mata kuliah sesulit apapun dapat berubah

menjadi sesuatu yang menarik dan akhirnya mereka pun akan mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya.

Ada beberapa alternatif metode yang menciptakan "Spas beim Lernen", salah satu diantaranya adalah Witz. Drosdowski dalam Duden menyebutkan *Witz ist ein kurz formulierter Sachverhalt, der durch seine Verbindung mit einem abliegenden Gebiet einen – scheinbar unbeabsichtigten – Doppelsinn entstehen lässt, so dass das Durchschauen der Pointe zum Lachen reizt*. Jadi tujuannya adalah untuk menciptakan tawa atau kesenangan.

Dalam artikel singkat ini dikumpulkan beberapa lelucon yang diambil dari kumpulan-kumpulan pengalaman pribadi bersumber dari internet. Tujuannya adalah untuk membuat mahasiswa memahami teks-teks kecil dan singkat, tanpa harus terbebani dengan teks-teks panjang dan monoton. Ini merupakan cara untuk mewujudkan hasil belajar yang produktif dan bermakna. Belajar tidak harus tertekan, terpaksa, dan merasa terbebani, tetapi harus tegar, ceria, dan penuh keterlibatan. Keterlibatan dalam arti setelah membaca setiap teks lelucon itu apakah mahasiswa itu tertawa atau tidak. Diharapkan dengan membaca lelucon-lelucon ini mahasiswa dapat mengukur diri sendiri, sudah sejauh mana dia memahami sebuah teks dalam bahasa Jerman. Bila dengan spontan dia tertawa atau paling tidak senyum, berarti pemahamannya terhadap teks itu sudah dapat dikatakan berhasil. Banyak pengalaman baru yang bisa diperoleh mahasiswa dari membaca Witze ini, termasuk kontrastive Kulturkunde.

LERNEN VON DEN WITZEN

Di bawah ini ada beberapa contoh Witze atau lelucon yang bisa digunakan sebagai bahan ajar tambahan agar teks yang diperoleh tidak monoton tetapi dapat memotivasi dan membangkitkan semangat mahasiswa untuk mencoba dan berusaha untuk memahami isi teks tersebut. Di setiap akhir Witze ada pertanyaan yang mengarahkan mahasiswa untuk memahami teks lelucon tersebut.

Zeit

Lehrerin: "Wenn ich sage: Ich bin schön, welche Zeit ist das?" Schüler: "Vergangenheit!"

Frage: Ist die Antwort richtig?

Dengan isi teks tersebut mahasiswa sekaligus mendapat pendalaman dalam kemampuan gramatik yaitu tentang kata kerja dalam bentuk sekarang dan yang lampau, Präsens dan Vergangenheit. Sebenarnya kalimat yang disampaikan guru tersebut adalah dalam bentuk sekarang tetapi murid menjawab itu adalah bentuk lampau. Letak kelucuannya adalah gurunya cantik pada masa lampau. Pendalaman gramatik lain juga dapat dijumpai pada Witze berikut.

Der Deutschlehrer trägt vor: "Ich gehe, du gehst, er geht, wir gehen, ihr geht, sie gehen. Uwe, kannst Du mir sagen, was das bedeutet?" "Tja, ich würde sagen, nun sind alle weg."

Frage: Was das wirklich bedeutet?

Tidak hanya pendalaman gramatik saja terutama untuk kemampuan kosa kata dan pemahaman mahasiswa terhadap teks tersebut.

Die Entdeckung Amerika's

Lehrer im Erdkundeunterricht zu Rudi: "Komm an die Landkarte und zeig uns, wo Amerika liegt!" Rudi zeigt auf einen Erdteil. "Sehr schön. Und wer hat Amerika entdeckt?" wendet der Lehrer sich an die Klasse. "Rudi!!!" schreit die ganze Klasse.

Frage: Warum sagt die ganze Klasse

Kamel

In der Pause streiten sich zwei Jungs. "Du bist ein Kamel!" "Du bist ein noch grösseres Kamel!" Da kommt der Lehrer dazu und sagt: "Ihr habt wohl vergessen, dass ich auch noch da bin!"

Frage : Wer ist am grössten ?

Die Kugelschreiber

Zwei Kugelschreiber schlafen zusammen in einer Schublade, am nächsten morgen sagt der männliche: hoffentlich ist nicht passieren, darauf sagt der weibliche Kugelschreiber: nein kann nicht passieren, weil ich eine Spirale habe.

Frage : Hat ein Kugelschreiber eine Spirale ?

Dari ketiga Witze di atas, ada beberapa kata-kata baru yang didapat yakni, *Entdeckung, Erdteil, Landkarte, sich streiten, Kamel, Schublade, Spirale*.

Ada juga Witze yang agak panjang, sehingga kosa kata lebih banyak didapat dan teks itu bisa sangat membantu dalam *Leseverstehen*. Melalui Witze tersebut juga ada pengalaman baru yang didapat, misalnya pengalaman baru tentang pengetahuan umum. Contoh di bawah ini.

Kaugummi

Ein Deutscher sitzt beim Frühstück und isst Marmelade und Brot, ein Kaugummi kauender Österreicher kommt dazu und setzt sich an den Tisch zu dem Deutschen. Da fragt der Österreicher : "Essen sie das Brot ganz?", Darauf antwortet der Deutsche: Ja natürlich.

Da sagt der Österreicher: "Wir in Österreich machen das nicht. Wir essen nur das wesse innendrin, den Rest werfen wir in einen Container recyceln das und schicken es als Brot nach Deutschland. Dann wendet sich der Österreicher ab und kaut weiter aus seinem Kaugummi.

Nach weniger Zeit fragt der Österreicher erneut den Deutschen. Essen sie die Marmelade ganz? Darauf antwortet der Deutsche: Ja natürlich."

Da sagt der Österreicher: "Wir in Österreich machen das nicht, wir essen nur das Fruchtfleisch die Kerne und so weiter werfen wir in einen Container recyceln es und schicken es als Marmelade nach Deutschland. Der Österreicher wendet sich ab und kaut wieder weiter.

Da fragt der Deutsche den Österreicher : "Habt ihr in Österreich auch Sex?

Darauf der Österreicher : Ja natürlich."

Da fragt der Deutsche : "Und was macht ihr dann mit den Kondomen?"

Da erwidert der Österreicher: "Die schmeissen wir natürlich weg."

Da sagt der Deutsche widerrum: Wir in Deutschland machen das nicht, wir benutzen die Kondome. Werfen sie dann in den Container, recyceln sie und schicken sie dann als Kaugummi nach Österreich.

Fünf Worte

Zwei Frauen unterhalten sich über das gerade erlebte. Während die erste nichts zu berichten hat, schildert die zweite, dass sie einen Mann kennengelernt hat: "Oh, er ist so perfekt, so lieb, und als wir gestern Abend zu einem romantischen Essen zusammengekommen sind, da hat er die fünf Worte zu mir gesagt, die ich immer schon von einem Mann hören wollte!"

Meint die andere: Welche? Doch nicht etwa Willst Du meine frau werden?" "Nein, er sagte: "Las stecken, heute bezahle ich.

Frage : Was fuer eine Frau ist sie?

SIMPULAN

Dari contoh-contoh dan penjelasan dapat disimpulkan bahwa Witze juga digunakan untuk bahan ajar tambahan untuk meningkatkan keempat keterampilan berbahasa Jerman terutama kemampuan Leseverstehen, agar teks yang didapat mahasiswa tidak monoton tetapi menarik untuk dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

Drosdowski, Günther, 1983. *Deutsches Universal Wörterbuch*. Bibliographisches Institut Mannheim/ Wien/ Zürich: Dudenverlag.

<http://www.Wikipedia.org>. *persönliche Sammlungen und Erfahrungen* im Internet.

Sekilas tentang penulis : Dra. Surya Masniari Hutagalung, M.Hum. adalah seorang staf pengajar pada Jurusan Bahasa Asing Program Studi Bahasa Jerman FBS Unimed.